

BAB II

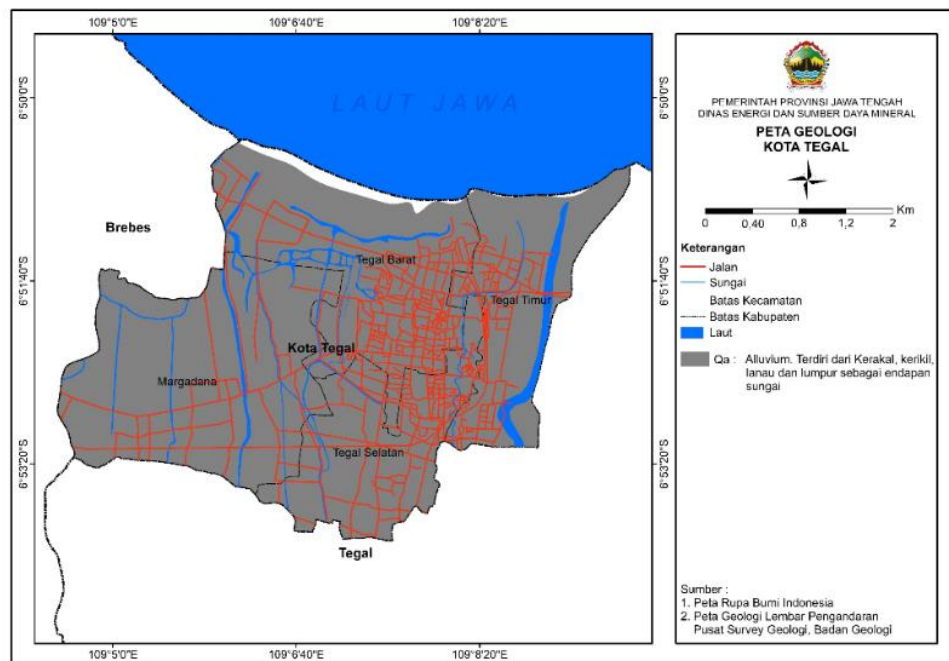
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Tegal

2.1.1 Kondisi Geografis

Kondisi geografis Kota Tegal dapat dilihat pada peta administrasi Kota Tegal berikut:

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Tegal



Sumber: Open Data Jawa Tengah 2022

Ditinjau secara geografis, Kota Tegal memiliki luas daerah sekitar 3.968 Hektar yang artinya luas wilayah Kota Tegal hanya sebesar 0,11% dari luas keseluruhan Provinsi Jawa Tengah. Kota Tegal ini terletak di tengah-tengah antara Kabupaten Brebes yang berada di sebelah barat dan Kabupaten Tegal yang membentang di sisi timur hingga ke sisi selatannya serta laut jawa yang berada di sebelah utara Kota Tegal. Kota Tegal berada diantara garis 109°08'

- 109°10' Bujur Timur dan 6°50' - 6°53' Lintang Selatan dengan bentang Utara ke Selatan sekitar 6,7 Km dan bentang Barat ke Timur sejauh 9,7 Km (Pemerintah Kota Tegal, 2014). Untuk ketinggian wilayah Kota Tegal dapat dilihat secara berbeda dengan empat kecamatan yang ada di Kota Tegal. Tinggi wilayah Kota Tegal pada tahun 2023 untuk Kecamatan Tegal Timur adalah 7 mdpl, Kecamatan Tegal Barat 2 mdpl, Kecamatan Margadana 5 mdpl, dan Kecamatan Tegal Selatan setinggi 9 mdpl (Dinas Komunikasi dan Informatika, 2024).

2.1.2 Kondisi Administratif

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Tegal, Kota Tegal terdiri atas 4 kecamatan dengan 27 kelurahan (Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2024). Kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Tegal meliputi Kecamatan Tegal Timur dengan luas wilayah sebesar 7,41 Km², Kecamatan Tegal Barat dengan luas wilayah 12,07Km², Kecamatan Margadana sebagai kecamatan terluas dengan luas wilayahnya mencapai 13,28 Km², dan Kecamatan Tegal Selatan seluas 6,38 Km². Daftar Kelurahan di Kota Tegal dapat dilihat dalam tabel 2.1 berikut (Open Data Jawa Tengah, 2024):

Tabel 2. 1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan
1.	Tegal Timur	a. Kejambon b. Slerok c. Panggung d. Mangunkusuman e. Mintaragen

No.	Kecamatan	Kelurahan
2.	Tegal Barat	a. Pesurungan Kidul b. Muarareja c. Debong Lor d. Kraton e. Kemandungan f. Pekauman g. Tegalsari
3.	Margadana	a. Krandon b. Kaligangsa c. Margadana d. Cabawan e. Sumurpanggang f. Kalinyamat Kulon g. Pesurungan Lor
4.	Tegal Selatan	a. Debong Kidul b. Bandung c. Kalinyamat Wetan d. Katuren e. Tanon f. Debong Tengah g. Debong Kulon h. Randugunting

Sumber: Open Data Jawa Tengah, 2024

2.1.3 Kondisi Demografis

Kota Tegal mengalami kenaikan jumlah penduduk yang pada tahun 2022 mencapai 290.988 jiwa kemudian mengalami kenaikan sebesar 0,61% atau sebanyak 292.778 jiwa. Berikut adalah jumlah penduduk di Kota Tegal pada tahun 2022 dan tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	2022	2023
1.	Laki-laki	146.735	147.714
2.	Perempuan	144.253	145.064
Jumlah (Jiwa)		290.988	292.778

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, 2024

Berdasarkan data pada tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan penduduk di Kota Tegal pada tahun 2023 mencapai 292.778 jiwa.

Jumlah penduduk pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar 0,61% atau setara dengan 1.790 jiwa. Jumlah penduduk di Kota Tegal yang mengalami kenaikan pada tahun 2023 diikuti dengan kenaikan jumlah penduduk laki-laki, menjadi penduduk yang lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan di Kota Tegal dan mencapai angka 147.714 jiwa.

Jumlah penduduk di Kota Tegal tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Menurut Usia

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	0 – 4	21.310
2.	5 – 9	23.852
3.	10 – 14	23.767
4.	15 – 19	23.327
5.	20 – 24	22.812
6.	25 – 29	23.163
7.	30 – 34	22.324
8.	35 – 39	22.082
9.	40 – 44	25.892
10.	45 – 49	22.034
11.	50 – 54	17.869
12.	55 – 59	14.082
13.	60 – 64	11.469
14.	65 – 69	8.815
15.	65 $\geq$	9.980
Jumlah		292.778

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, 2024

Berdasarkan data pada tabel 2.3 jumlah penduduk di Kota Tegal menurut usia, Kota Tegal lebih banyak dihuni oleh populasi penduduk dengan kelompok usia 40 – 44 tahun yang termasuk dalam kelompok usia produktif sebesar 8,85% atau sebanyak 25.892 jiwa dan populasi penduduk paling sedikit

adalah penduduk dengan usia 65 – 69 tahun yaitu sebesar 3,01% atau sebanyak 8.815 jiwa.

Berikut ini adalah jumlah penduduk di Kota Tegal tahun 2023 berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/Belum Sekolah	71.294
2.	Belum Tamat SD	22.167
3.	Tamat SD	67.706
4.	SLTP/Sederajat	43.646
5.	SLTA/Sederajat	66.363
6.	Diploma I/II	765
7.	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	5.682
8.	Diploma IV/S1	14.282
9.	S2	852
10.	S3	21
Jumlah		292.778

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, 2024

Banyaknya jumlah penduduk yang ada di Kota Tegal dapat dilihat berdasarkan jenis pendidikan. Berdasarkan pada tabel 2.4, penduduk di Kota Tegal lebih banyak menyelesaikan pendidikan pada tingkat SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 67.706 jiwa atau sebesar 23,12% dari seluruh jumlah penduduk di Kota Tegal. Kemudian disusul oleh tingkat SLTA/Sederajat yang selisih jumlahnya tidak terlalu jauh yaitu sebanyak 66.363 jiwa yang secara persentase yaitu sebesar 22,66%. Sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan S3 menjadi jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu hanya sejumlah 21 jiwa atau 0,007% dari seluruh jumlah penduduk di Kota Tegal.

Selanjutnya jumlah penduduk di Kota Tegal tahun 2023 berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut:

Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah (Jiwa)
1	Belum/Tidak Bekerja	71.822
2	Pelajar	46.922
3	PNS	3.249
4	TNI	196
5	POLRI	339
6	Pensiunan	2.229
7	Perawat	386
8	Dokter	265
9	Guru	2.482
10	Dosen	169
11	Petani/Pekebun	1.183
12	Peternak	40
13	Nelayan/Perikanan	7.406
14	Industri	10
15	Konstruksi	5
16	Swasta	32.462
17	Transportasi	12
18	BUMN	644
19	BUMD	156
20	Karyawan Honorer	447
21	Buruh Harian Lepas	29.965
22	Buruh Tani	259
23	Tabib	1
24	Buruh Nelayan	244
25	Buruh Peternakan	6
26	Pedagang	16.838
27	Pendeta	29
28	Asisten Rumah Tangga	69
29	Tukang Batu	176
30	Tukang Listrik	6
31	Tukang Cukur	17
32	Tukang Las	45
33	Tukang Jahit	125
34	Penata Rias	10
35	Tukang Kayu	302
36	Tukang Sol Sepatu	2
37	Mekanik	104

No.	Mata Pencanharian	Jumlah (Jiwa)
38	Wartawan	26
39	Seniman	22
40	Mengurus Rumah Tangga	50.133
41	Pelaut	196
42	Wiraswasta	22.663
Jumlah		291.662

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, 2024

Berdasarkan data dari tabel 2.5 yang berisi jumlah penduduk di Kota Tegal berdasarkan mata pencaharian menunjukkan bahwa masih banyak penduduk yang belum atau tidak memiliki pekerjaan di Kota Tegal. Jumlah penduduk di Kota Tegal yang belum atau tidak memiliki pekerjaan ini mencapai 71.822 jiwa atau secara persentase sebesar 24,62%. Jumlah penduduk terbanyak kedua di Kota Tegal memiliki pekerjaan mengurus rumah tangga yaitu sebesar 17,18% atau setara dengan 50.133 jiwa yang kemudian disusul oleh Pelajar sebanyak 46.922 jiwa atau sebesar 16,08%. Untuk jumlah penduduk menurut mata pencaharian yang jumlah populasinya sedikit adalah penduduk dengan pekerjaan sebagai Tabib yang hanya 1 orang, tukang sol sepatu yaitu 2 orang, tukang listrik sebanyak 6 orang, buruh peternakan yang berjumlah 6 orang, dan konstruksi hanya berjumlah 5 orang.

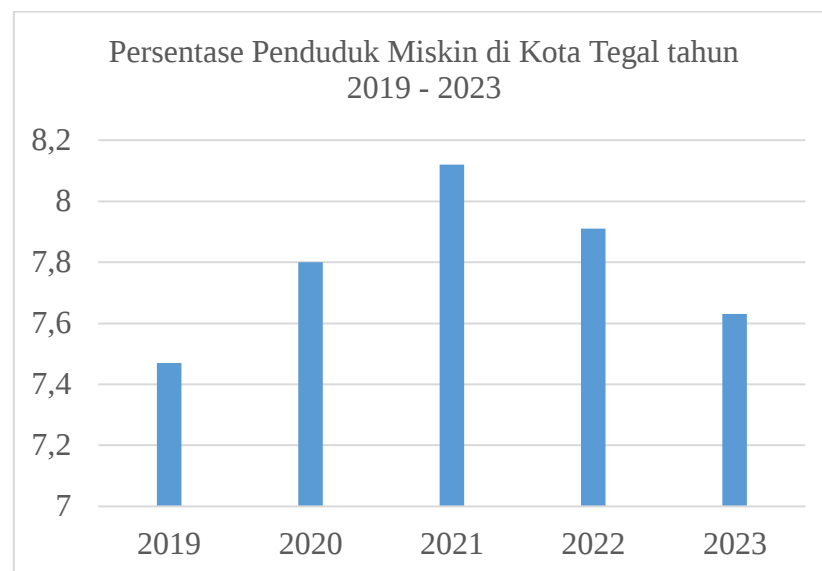
2.1.4 Kondisi Sosial di Kota Tegal

2.1.4.1 Kemiskinan di Kota Tegal

Persentase penduduk miskin dapat menjadi salah satu aspek yang dapat menggambarkan kondisi sosial di Kota Tegal. Di Kota Tegal, angka kemiskinan sejak lima tahun terakhir yaitu sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 telah mengalami kenaikan dan penurunan.

Berikut adalah persentase penduduk miskin di Kota Tegal pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang dapat dilihat pada diagram 2.1, yaitu:

Diagram 2. 1 Persentase Penduduk Miskin di Kota Tegal tahun 2019 - 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2024

Melihat pada kondisi sosial di Kota Tegal yaitu pada persentase penduduk miskin di Kota Tegal tahun 2019 – 2023, tahun 2021 menjadi tahun yang memiliki persentase tertinggi yaitu mencapai angka 8,12% atau 20.270 jiwa. Angka persentase kemiskinan tersebut mengalami kenaikan yang cukup drastis sejak tahun 2019 dan 2020. Namun angka kemiskinan di Kota Tegal kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu mencapai angka 7,91% atau setara dengan 19.780 jiwa dan pada tahun 2023 mencapai 19.220 jiwa atau secara persentase yaitu sebesar 7,68%.

Berikut adalah tabel 2.6 yang menunjukkan jumlah masyarakat Kota Tegal yang menerima jaminan kesehatan pada tahun 2022 sampai tahun 2023:

Tabel 2. 6 Jumlah Masyarakat Penerima Jaminan Kesehatan di Kota Tegal tahun 2022 - 2023

No.	Jenis Jaminan Kesehatan	Jumlah (Jiwa)	
		2022	2023
1.	Bantuan Iuran APBN Jamkesmas	71.400	65.643
2.	Jamkesda	78.621	78.554
Jumlah (Jiwa)		150.021	144.197

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, 2024

Di Kota Tegal, penerima jaminan kesehatan yang bersumber dari iuran APBN dan Jamkesda pada tahun 2023 mengalami penurunan. Masyarakat yang menerima jaminan kesehatan Bantuan Iuran APBN Jamkesmas mengalami penurunan sebesar 8,06% atau sebanyak 5.757 jiwa dibandingkan dengan tahun 2022 dan menjadi 65.643 jiwa penerima. Sedangkan untuk masyarakat penerima jaminan kesehatan Jamkesda pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan yaitu 0,09% atau 67 jiwa dari tahun 2022 dan menjadi 78.554 jiwa penerima.

2.1.4.2 Keluarga Sejahtera di Kota Tegal

Kondisi sosial di Kota Tegal dapat dilihat dari jumlah keluarga sejahtera yang terbagi ke dalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Jumlah Keluarga Sejahtera di Kota Tegal

No.	Kategori	Jumlah Keluarga	
		2022	2023
1.	Pra Sejahtera	4.736	4.594
2.	Keluarga Sejahtera I	18.714	17.542
3.	Keluarga Sejahtera II	30.315	28.520
4.	Keluarga Sejahtera III	16.279	15.866
5.	Keluarga Sejahtera III Plus	3.450	3.398

Jumlah	73.494	69.920
---------------	---------------	---------------

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, 2024

Keluarga sejahtera di Kota Tegal terbagi ke dalam beberapa kategori yang diantaranya adalah Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, dan Keluarga Sejahtera III Plus. Pada tahun 2023, keluarga sejahtera dengan kategori Keluarga Sejahtera II menjadi kategori dengan jumlah keluarga terbanyak yaitu 28.520 keluarga atau sebesar 40,78%, namun jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 30.315 keluarga. Untuk kategori Keluarga Sejahtera III Plus menjadi kategori keluarga sejahtera dengan jumlah keluarga paling sedikit yaitu 3.398 keluarga atau hanya sebesar 4,85%.

2.1.5 Kondisi Ekonomi di Kota Tegal

2.1.5.1 Besaran Upah Minimum Kota Tegal

Berdasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/39 Tahun 2021 tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022, besaran Upah Minimum Kota yang secara singkat disebut dengan UMK, pada tahun 2022, Kota Tegal memiliki upah minimum sebesar Rp2.005.930,52. Kemudian upah minimum di Kota Tegal mengalami kenaikan pada tahun 2023. Kenaikan upah minimum ini ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah melalui Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/54 Tahun 2022 tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima)

Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023. Besaran upah minimum Kota Tegal pada tahun 2023 mencapai Rp2.145.012,11.

2.1.6 Visi Dan Misi Kota Tegal

2.1.6.1 Visi Kota Tegal

Terwujudnya pemerintahan yang berdedikasi menuju Kota Tegal yang bersih, demokratis, disiplin dan inovatif.

2.1.6.2 Misi Kota Tegal

- a. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, professional, akuntabel, berwibawa, dan inovatif berbasis teknologi informasi;
- b. Menciptakan atmosfir kehidupan Kota Tegal yang lebih agamis, aman, kreatif, berbudaya, demokratis, melindungi hak-hak nak dan perempuan untuk kesetaraan serta keadilan gender;
- c. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pekerja dan masyarakat tidak mampu;
- d. Meningkatkan infrastruktur, transportasi publik, lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada energi terbarukan;
- e. Meningkatkan kepariwisataan, investasi dan daya saing daerah serta mengembangkan ekonomi kerakyatan dan ekonomi kreatif;
- f. Mengoptimalkan peran pemuda, pembinaan olah raga dan seni budaya.

2.2 Kondisi *Stunting* di Kota Tegal

2.2.1 Angka *Stunting* pada Bulan Juli sampai September tahun 2024 di

Kota Tegal

Angka *stunting* tahun 2024 di Kota Tegal dapat dilihat pada Bulan Juli sampai September. Angka *stunting* paling tinggi di Kota Tegal ada di Bulan September yaitu sebesar 9,56%. Berikut adalah angka *stunting* di Kota tegal pada Bulan Juli tahun 2024:

Tabel 2. 8 Angka *Stunting* pada Bulan Juli tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Juli			
			Sasaran	Balita yang diukur	<i>Stunting</i>	% <i>Stunting</i>
1.	Tegal Timur	Panggung	1183	1174	156	13,29%
		Mangunkusuman	152	146	16	10,96%
		Mintaragen	515	509	79	15,52%
		Kejambon	485	484	37	7,64%
		Slerok	711	710	38	5,35%
2.	Tegal Barat	Kraton	612	586	51	8,70%
		Tegalsari	945	924	72	7,79%
		Muarareja	504	504	48	9,52%
		Pesurungan Kidul	402	387	32	8,27%
		Debong Lor	243	236	24	10,17%
		Kemandungan	145	141	13	9,22%
		Pekauman	274	269	33	12,27%
3.	Margadana	Margadana	695	674	80	11,87%
		Kalinyamat Kulon	244	238	22	9,24%
		Sumurpanggang	306	295	21	7,12%
		Pesurungan Lor	264	247	22	8,91%
		Kaligangsa	310	322	23	7,14%
		Krandon	163	150	13	8,67%
		Cabawan	218	217	8	3,69%
4.	Tegal Selatan	Debong Kulon	306	261	33	12,64%
		Debong Tengah	632	578	77	13,32%
		Randugunting	613	570	52	9,12%
		Kalinyamat Wetan	193	193	12	6,22%

No.	Kecamatan	Kelurahan	Juli			
			Sasaran	Balita yang diukur	Stunting	% Stunting
		Bandung	280	277	14	5,05%
		Debong Kidul	184	184	9	4,89%
		Tunon	282	282	16	5,67%
		Keturen	191	191	12	6,28%
Jumlah			11.052	10.749	1.013	9,42%

Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Merujuk pada tabel 2.8 yang berisi data mengenai angka kasus *stunting* di Kota Tegal pada Bulan Juli tahun 2024 menunjukkan bahwa sebesar 9,42% atau sebanyak 1.013 dari 10.749 balita terukur mengalami kondisi *stunting*. Dari 27 kelurahan dan 4 kecamatan yang ada di Kota Tegal, kasus balita yang mengalami kondisi *stunting* terbanyak berada di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur yaitu sebanyak 156 balita, kemudian diikuti oleh Kelurahan Margadana Kecamatan Margadana sebanyak 80 balita, serta Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur sebanyak 79 balita. Namun apabila dilihat berdasarkan persentase, Kelurahan Mintaragen yang memiliki persentase terbesar yaitu 15,52%, kemudian diikuti oleh Kelurahan Debong Tengah Kecamatan Tegal Selatan sebesar 13,32% dan Kelurahan Panggung sebesar 13,29%. Sedangkan untuk kelurahan yang memiliki angka balita *stunting* yang paling sedikit di Bulan Juli tahun 2024 adalah Kelurahan Cabawan Kecamatan Margadana yaitu berjumlah 8 balita atau 3,69% dan Kelurahan Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan yang berjumlah 9 balita atau 4,89%.

Berikut ini adalah angka *stunting* di Kota Tegal pada Bulan Agustus tahun 2024:

Tabel 2. 9 Angka Stunting pada Bulan Agustus tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Agustus			
			Sasaran	Balita yang diukur	Stunting	% Stunting
1.	Tegal Timur	Panggung	1166	1166	146	12,52%
		Mangunkusuman	148	148	18	12,16%
		Mintaragen	510	508	76	14,96%
		Kejambon	477	477	27	5,66%
		Slerok	690	690	33	4,78%
2.	Tegal Barat	Kraton	609	607	56	9,23%
		Tegalsari	929	929	69	7,43%
		Muarareja	501	501	43	8,58%
		Pesurungan Kidul	396	396	32	8,08%
		Debong Lor	236	236	24	10,17%
		Kemandungan	141	141	12	8,51%
		Pekauman	269	269	32	11,90%
3.	Margadana	Margadana	708	706	86	12,18%
		Kalinyamat Kulon	241	237	24	10,13%
		Sumurpanggang	306	304	22	7,24%
		Pesurungan Lor	261	258	24	9,30%
		Kaligangsa	322	322	23	7,14%
		Krandon	165	165	11	6,67%
		Cabawan	217	217	8	3,69%
4.	Tegal Selatan	Debong Kulon	302	302	34	11,26%
		Debong Tengah	633	633	78	12,32%
		Randugunting	602	594	50	8,42%
		Kalinyamat Wetan	188	188	10	5,32%
		Bandung	280	280	13	4,64%
		Debong Kidul	188	188	7	3,72%
		Tunon	272	272	14	5,15%
		Keturen	195	195	9	4,62%
Jumlah			10.952	10.929	981	8,98%

Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 2.9 terkait angka *stunting* di Kota Tegal pada Bulan Agustus tahun 2024 menunjukkan bahwa angka balita dengan kondisi *stunting* pada Bulan Agustus tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,44% atau setara dengan 32 kasus. Angka balita dengan kondisi *stunting* di Kota

Tegal pada Bulan Agustus paling banyak berada di Kelurahan Panggung yaitu sebanyak 146 balita. Berikutnya, angka balita *stunting* terbanyak berada di Kelurahan Margadana yaitu sebanyak 86 balita dan diikuti oleh Kelurahan Debong Tengah sebanyak 78 balita *stunting*. Sedangkan secara persentase, angka balita *stunting* paling banyak berada di Kelurahan Mintaragen yaitu sebesar 14,96%, kemudian Kelurahan Panggung sebesar 12,52% dan Kelurahan Debong Tengah sebesar 12,32%. Kemudian untuk angka balita *stunting* yang paling sedikit pada Bulan Agustus berada di Kelurahan Debong Kidul yang berjumlah 7 balita atau 3,72%, Kelurahan Cabawan yaitu sebesar 3,69% atau berjumlah 8 balita dan Kelurahan Keturen yang berjumlah 9 balita atau 4,62%.

Angka *stunting* di Kota Tegal pada Bulan September tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Angka Stunting pada Bulan September tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	September			
			Sasaran	Balita yang diukur	<i>Stunting</i>	% <i>Stunting</i>
1.	Tegal Timur	Panggung	1.157	1.154	157	13,60%
		Mangunkusuman	152	150	20	13,33%
		Mintaragen	511	507	91	17,95%
		Kejambon	480	478	21	4,39%
		Slerok	674	672	29	4,32%
2.	Tegal Barat	Kraton	597	588	54	9,18%
		Tegalsari	900	899	77	8,57%
		Muarareja	496	492	49	9,96%
		Pesurungan Kidul	398	363	34	9,37%
		Debong Lor	233	187	25	13,37%
		Kemandungan	131	120	12	10,00%
		Pekauman	256	220	35	15,91%
3.	Margadana	Margadana	704	690	87	12,61%

No.	Kecamatan	Kelurahan	September			
			Sasaran	Balita yang diukur	Stunting	% Stunting
		Kalinyamat Kulon	238	224	23	10,27%
		Sumurpanggang	295	285	23	8,07%
		Pesurungan Lor	256	250	24	9,60%
		Kaligangsa	327	327	18	5,50%
		Krandon	173	172	10	5,81%
		Cabawan	219	219	9	4,11%
		Dehong Kulon	298	298	31	10,40%
		Dehong Tengah	631	627	80	12,76%
4.	Tegal Selatan	Randugunting	595	591	47	7,95%
		Kalinyamat Wetan	180	180	9	5,00%
		Bandung	276	276	14	5,07%
		Dehong Kidul	187	187	6	3,21%
		Tunon	262	262	21	8,02%
		Keturen	186	186	8	4,30%
		Jumlah	10.812	10.604	1.014	9,56%

Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Merujuk pada tabel 2.10 mengenai angka *stunting* di Kota Tegal pada Bulan September tahun 2024 menunjukkan bahwa balita dengan kondisi *stunting* di Kota Tegal pada Bulan September mengalami kenaikan dari Bulan Agustus yaitu sebesar 0,58% atau sebanyak 33 balita. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 1.014 dari 10.604 balita terukur mengalami kondisi *stunting*. Untuk tiga kelurahan yang memiliki angka balita *stunting* tertinggi berada di Kelurahan Panggung yaitu sebanyak 157 balita, kemudian diikuti oleh Kelurahan Mintaragen sebanyak 91 balita, dan Kelurahan Margadana sebanyak 87 balita. Kemudian apabila dilihat dari persentase, Kelurahan Mintaragen memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 17,95% yang kemudian diikuti oleh Kelurahan Pekauman sebesar 15,91% dan Kelurahan Panggung sebesar 13,60%. Sedangkan untuk tiga kelurahan dengan

jumlah dan persentase *stunting* terkecil pada Bulan September berada di Kelurahan Debong Kidul yang berjumlah 6 balita atau 3,21%, Kelurahan Keturen yaitu 8 balita atau 4,30%, dan Kelurahan Cabawan yaitu 4,11% dengan jumlah 9 balita.

2.2.2 Pendampingan oleh TPK (Tim Pendamping Keluarga) Kota Tegal Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024

Kondisi *stunting* yang adalah salah satu masalah yang menjadi prioritas Pemerintah Kota Tegal. Untuk menindaklanjuti adanya kondisi *stunting* di Kota Tegal, Pemerintah Kota Tegal membentuk Tim Pendamping Keluarga sebagai salah satu bentuk upaya untuk melakukan percepatan pencegahan dan penanganan *stunting* di Kota Tegal yang terdiri atas Tim Penggerak PKK, Institusi masyarakat pedesaan, dan Bidan. Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan sebagai bentuk strategi komunikasi untuk melihat perubahan perilaku pada sasaran intervensi sebagai salah satu intervensi utama terhadap permasalahan *stunting*. Sebagai pedoman pelaksanaan strategi komunikasi perubahan perilaku, Wali Kota Tegal menerbitkan Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 82 Tahun 2023 tentang Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Dan Sosial Dalam Percepatan Penurunan *Stunting* di Kota Tegal. Tim Pendamping Keluarga sebagai salah satu pelaksana, melakukan pendampingan dengan beberapa sasaran.

Jumlah sasaran pendampingan bagi Calon Pengantin pada Bulan Agustus sampai Bulan Oktober tahun 2024 di Kota Tegal, sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Jumlah Pendampingan Calon Pengantin pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Calon Pengantin		
			Agustus	September	Oktober
1.	Tegal Timur	Panggung	7	1	2
		Mangunkusuman	2	2	3
		Mintaragen	8	4	10
		Kejambon	3	1	0
		Slerok	7	8	7
2.	Tegal Barat	Kraton	3	1	0
		Tegalsari	2	7	5
		Muarareja	0	0	0
		Pesurungan Kidul	3	9	6
		Debong Lor	2	2	1
		Kemandungan	0	2	1
		Pekauman	3	3	6
3.	Margadana	Margadana	12	8	19
		Kalinyamat Kulon	2	2	1
		Sumurpanggang	7	9	7
		Pesurungan Lor	1	2	1
		Kaligangsa	2	10	16
		Krandon	0	2	3
		Cabawan	2	3	4
4.	Tegal Selatan	Debong Kulon	0	3	2
		Debong Tengah	4	3	3
		Randugunting	1	2	6
		Kalinyamat Wetan	6	4	4
		Bandung	1	0	2
		Debong Kidul	0	1	0
		Tunon	0	0	0
		Keturen	0	1	0
Jumlah Sasaran (Jiwa)			75	90	109

Sumber: Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Merujuk pada tabel 2.11 yang berisi jumlah pendampingan calon pengantin di Kota Tegal pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah sasaran pendampingan calon pengantin oleh TPK

paling banyak berada di Bulan Oktober yaitu sebanyak 109 sasaran dan kelurahan yang memiliki sasaran terbanyak adalah Kelurahan Margadana yaitu sebesar 17,43% atau sebanyak 19 sasaran. Untuk di Bulan Agustus jumlah sasaran pendampingan hanya berjumlah 75 sasaran dan untuk kelurahan yang memiliki sasaran paling banyak adalah Kelurahan Margadana yaitu sebanyak 12 sasaran atau sebesar 16%. Sedangkan untuk Bulan September, TPK mendampingi calon pengantin sebanyak 90 sasaran dengan sasaran terbanyak berada di Kelurahan Kaligangsa yaitu sebesar 11,11% atau sebanyak 10 sasaran.

Berikut adalah jumlah pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga terhadap Ibu Hamil pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal:

Tabel 2. 12 Jumlah Pendampingan Ibu Hamil pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Ibu Hamil		
			Agustus	September	Oktober
1.	Tegal Timur	Panggung	89	85	82
		Mangunkusuman	11	19	18
		Mintaragen	36	37	40
		Kejambon	47	47	48
		Slerok	44	39	47
2.	Tegal Barat	Kraton	33	27	35
		Tegalsari	48	43	54
		Muarareja	29	25	31
		Pesurungan Kidul	30	28	26
		Debong Lor	19	15	14
		Kemandungan	10	9	7
		Pekauman	16	16	19
3.	Margadana	Margadana	62	62	19
		Kalinyamat Kulon	17	23	1
		Sumurpanggung	27	21	7

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Ibu Hamil		
			Agustus	September	Oktober
4.	Tegal Selatan	Pesurungan Lor	15	9	1
		Kaligangsa	33	25	16
		Krandon	14	8	3
		Cabawan	13	20	4
		Debong Kulon	6	22	21
		Debong Tengah	27	29	39
		Randugunting	28	18	19
		Kalinyamat Wetan	13	16	11
		Bandung	38	34	33
		Debong Kidul	24	28	34
		Tunon	27	24	18
		Keturen	19	18	17
		Jumlah Sasaran (Jiwa)	606	744	781

Sumber: Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 2.12 yang berisi mengenai jumlah pendampingan ibu hamil di Kota Tegal pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024, TPK melakukan pendampingan terhadap ibu hamil terbanyak pada Bulan Oktober yaitu sebanyak 781 sasaran. Kemudian untuk di Bulan Agustus, TPK melakukan pendampingan ibu hamil sebanyak 606 sasaran dan pada Bulan September sebanyak 744 sasaran. Untuk pendampingan ibu hamil terbanyak selama Bulan Agustus sampai Oktober berada di Kelurahan Panggung yaitu dengan 89 sasaran pada Bulan Agustus, 85 sasaran pada Bulan September dan 82 sasaran pada Bulan Oktober.

Berikut ini adalah jumlah pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga bagi Ibu Nifas pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal:

Tabel 2. 13 Jumlah Pendampingan Ibu Nifas pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Ibu Nifas		
			Agustus	September	Oktober
1.	Tegal Timur	Panggung	0	0	14
		Mangunkusuman	3	3	4
		Mintaragen	9	7	10
		Kejambon	13	10	5
		Slerok	11	8	12
2.	Tegal Barat	Kraton	7	7	6
		Tegalsari	14	9	6
		Muarareja	14	13	9
		Pesurungan Kidul	4	5	5
		Debong Lor	3	3	6
		Kemandungan	4	4	2
		Pekauman	4	2	5
3.	Margadana	Margadana	24	27	22
		Kalinyamat Kulon	3	5	3
		Sumurpanggang	9	9	17
		Pesurungan Lor	5	5	10
		Kaligangsa	7	11	9
		Krandon	7	1	5
		Cabawan	4	7	4
4.	Tegal Selatan	Debong Kulon	1	4	4
		Debong Tengah	7	9	8
		Randugunting	4	6	2
		Kalinyamat Wetan	2	2	1
		Bandung	5	2	5
		Debong Kidul	6	4	8
		Tunon	6	7	8
		Keturen	5	7	2
Jumlah Sasaran (Jiwa)			181	177	192

Sumber: Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Merujuk pada tabel 2.13 mengenai jumlah pendampingan TPK terhadap Ibu Nifas di Kota Tegal pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024, jumlah pendampingan paling banyak pada Bulan Oktober yang mencapai 192

sasaran dengan jumlah sasaran terbanyak berada di Kelurahan Margadana yaitu sebanyak 22 sasaran atau sebesar 11,45%. Untuk pendampingan Ibu Nifas oleh TPK pada Bulan Agustus berjumlah 181 dengan kelurahan yang memiliki sasaran paling banyak adalah Kelurahan Margadana yaitu sebesar 13,25%, sedangkan untuk Bulan September jumlah sasaran pendampingan seluruhnya adalah sebanyak 177 sasaran dan Kelurahan Margadana menjadi kelurahan dengan sasaran terbanyak yaitu sebesar 15,25% atau sebanyak 27 sasaran.

Jumlah pendampingan oleh Tim Pendamping Keluarga bagi Baduta yang terdiri dari Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal, sebagai berikut:

Tabel 2. 14 Jumlah Pendampingan Baduta (0-23 Bulan) Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Baduta (0-23 Bulan)		
			Agustus	September	Oktober
1.	Tegal Timur	Panggung	384	384	368
		Mangunkusuman	56	53	52
		Mintaragen	157	181	172
		Kejambon	170	172	166
		Slerok	166	188	192
2.	Tegal Barat	Kraton	184	182	175
		Tegalsari	277	275	279
		Muarareja	139	139	129
		Pesurungan Kidul	106	10	109
		Debong Lor	61	62	62
		Kemandungan	38	38	41
		Pekauman	81	89	85
3.	Margadana	Margadana	74	69	75
		Kalinyamat Kulon	71	73	98
		Sumurpanggung	48	46	35
		Pesurungan Lor	4	5	9
		Kaligangsa	55	57	65

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Baduta (0-23 Bulan)		
			Agustus	September	Oktober
4.	Tegal Selatan	Krandon	34	37	22
		Cabawan	12	20	21
		Debong Kulon	42	60	66
		Debong Tengah	137	143	126
		Randugunting	222	185	194
		Kalinyamat Wetan	88	89	100
		Bandung	131	126	125
		Debong Kidul	57	57	53
		Tunon	131	115	103
		Keturen	64	79	72
Jumlah Sasaran (Jiwa)			2.989	3.028	2.994

Sumber: Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Merujuk pada tabel 2.14 terkait jumlah pendampingan Baduta di Kota Tegal pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024, TPK melakukan pendampingan dengan sasaran paling banyak adalah pada Bulan September yaitu sebanyak 3.028 baduta. Untuk pelaksanaan pendampingan terhadap Baduta yang terhitung dari Bulan Agustus sampai Oktober, jumlah sasaran paling banyak berada di Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur. Sasaran pendampingan pada Bulan Agustus di Kelurahan Panggung mencapai angka 12,84% atau sebanyak 384 baduta, untuk Bulan September sebanyak 384 dengan persentase 12,68%, dan pada Bulan Oktober meningkat dengan jumlah baduta sebanyak 368 atau sebesar 12,29%.

Berikut ini adalah jumlah pendampingan Balita oleh Tim Pendamping Keluarga yang terdiri atas Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal:

Tabel 2. 15 Jumlah Pendampingan Balita (24-59 Bulan) Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024 di Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Pendampingan Balita (24-59 Bulan)		
			Agustus	September	Oktober
1.	Tegal Timur	Panggung	697	713	689
		Mangunkusuman	103	104	96
		Mintaragen	322	242	320
		Kejambon	317	317	315
		Slerok	474	480	492
2.	Tegal Barat	Kraton	0	0	0
		Tegalsari	0	0	0
		Muarareja	0	0	0
		Pesurungan Kidul	0	0	0
		Debong Lor	0	0	0
		Kemandungan	0	0	0
		Pekauman	0	0	0
3.	Margadana	Margadana	0	0	0
		Kalinyamat Kulon	0	0	0
		Sumurpanggang	0	4	0
		Pesurungan Lor	0	0	0
		Kaligangsa	0	0	0
		Krandon	0	1	0
		Cabawan	0	0	0
4.	Tegal Selatan	Debong Kulon	97	91	71
		Debong Tengah	150	125	84
		Randugunting	411	209	274
		Kalinyamat Wetan	114	88	77
		Bandung	106	137	165
		Debong Kidul	101	96	92
		Tunon	110	114	98
		Keturen	108	61	62
Jumlah Sasaran (Jiwa)			3.110	2.782	2.835

Sumber: Data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 2.15 mengenai jumlah sasaran pendampingan Balita di Kota Tegal pada Bulan Agustus sampai Oktober tahun 2024, TPK melakukan pendampingan terhadap Balita dengan sasaran Balita terbanyak

berada di Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur. Jumlah sasaran pendampingan di Kelurahan Panggung pada Bulan Agustus mencapai 697 Balita atau secara persentase sebesar 22,41%. Kemudian pada Bulan September mengalami kenaikan hingga mencapai 713 Balita atau sebesar 25,62%, dan pada Bulan Oktober dengan jumlah sasaran pendampingan sebesar 24,30% atau sebanyak 689 Balita.

2.2.3 Pelaksanaan Program Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS) di Kota Tegal Tahun 2024

Pemerintah Kota Tegal menindaklanjuti adanya permasalahan *stunting* pada anak dengan membentuk wilayah binaan percepatan penurunan *stunting* di lingkungan Pemerintah Kota Tegal di 27 kelurahan yang ada di Kota Tegal. Pembentukan wilayah binaan percepatan penurunan *stunting* di lingkungan Pemerintah Kota Tegal diperkuat oleh adanya Surat Edaran Sekretaris Daerah Kota Tegal No. 400.7.1/002 tanggal 25 Juli tahun 2024 tentang Rencana Pelaksanaan Program Kelurahan Sebagai Wilayah Binaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Lingkungan Pemerintah Kota Tegal. Melalui adanya pembentukan wilayah binaan, program yang selanjutnya dilaksanakan adalah Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS) yang dilaksanakan selama 6 bulan pendampingan pada 27 Kelurahan. Dengan adanya wilayah binaan dan program Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS) di lingkungan Pemerintah Kota Tegal, upaya yang telah dilakukan adalah melaksanakan pendampingan, edukasi dan sosialisasi kepada warga mengenai peran keluarga dan lingkungan dalam penanganan *stunting* disertai Pemberian Makanan Tambahan (PMT),

susu formula, dan vitamin kepada anak *stunting* dan ibu hamil yang difasilitasi oleh OPD. Berkaitan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), susu formula dan vitamin, setiap OPD memiliki wilayah binaan masing-masing di setiap kelurahan. Untuk OPD, wilayah binaan, jumlah dan sumber anggaran serta sasaran pendampingan dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut:

Tabel 2. 16 Jumlah, Sumber Anggaran, dan Sasaran Pelaksanaan Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) di Lingkungan Pemerintah Kota Tegal

No.	Kecamatan	Kelurahan	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	Jumlah dan Sumber Anggaran	Sasaran (Jiwa)
1.	Tegal Timur	Panggung	Bagian Prokompim	Rp310.000,00 Swadana ASN	1 Baduta dan 1 Balita
			Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda	Rp1.002.000,00 Swadana ASN	1 Balita
			Bagian PBJ dan Adpem Setda	Rp944.000,00 Swadana ASN	1 Balita
			Bagian Umum Setda	Rp520.000,00 Swadana ASN	1 Baduta
			Bagian Kesra Setda	Rp1.000.000,00 Swadana ASN	1 Baduta
			Bagian Pemerintahan Setda	Rp3.000.000,00 Swadana	4 Baduta
			Bagian Organisasi Setda	Rp183.000,00	3 Baduta
			Bagian Hukum Setda	Rp1.600.000,00 Swadana ASN	5 Baduta
		Mangunkusuman	Asisten Sekda dan Staf Ahli Wali Kota	Rp4.700.000,00 Swdana ASN dan Masyarakat	6 Baduta
		Mintaragen	DISHUB	Rp7.140.000,00 Swadana ASN	14 Balita

No.	Kecamatan	Kelurahan	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	Jumlah dan Sumber Anggaran	Sasaran (Jiwa)
		Kejambon	BKPSDM	Rp15.800.000,0 0 Swadana ASN dan CSR	9 Baduta
		Slerok	BAPPERI-DA	Rp23.678.000,0 0 Swadana ASN dan CSR	12 Baduta dan 31 Balita
2.	Tegal Barat	Kraton	Dinas Sosial	Rp12.720.000,0 0 Swadana ASN dan CSR	17 Baduta
		Tegalsari	DPUPR	Rp43.330.000,0 0	65 Baduta dan Balita
		Muarareja	Sekretariat DPRD	Rp2.025.000,00 Swadana ASN dan PPPK	46 Balita
		Pesurungan Kidul	BPBD	Rp7.400.000,00 Swadana ASN	7 Baduta dan 5 Balita
		Debong Lor	Diskominfo	Rp1.454.000,00	10 Baduta dan 14 Balita
		Kemandung an	DPMPTSP	Rp40.697.500,0 0 APBD, Pemberdayaan Masyarakat, CSR	14 Balita
		Pekauman	Inspektorat	Rp5.710.000,00 Swadana ASN dan Iuran DWP UP Inspektorat	3 Baduta dan 28 Balita
3.	Margadana	Margadana	Disdikbud	Rp84.227.000,0 0 APBD dan Swadana	18 Balita

No.	Kecamatan	Kelurahan	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	Jumlah dan Sumber Anggaran	Sasaran (Jiwa)
		Kalinyamat Kulon	Dinarpus	Rp3.913.000,00 Swadana ASN, PPPK, dan Supporting Staf	1 Baduta dan 1 Balita
		Sumurpang- gang	Disdukcapil	Rp3.667.000,00 Swadana	3 Baduta dan 5 Balita
		Pesurungan Lor	DKPPP	Rp400.441.000, 00 APBD, Swadana ASN	7 Baduta dan 15 Balita
		Kaligangsa	Dinkes	Rp147.073.000, 00 Donatur Dinkes, Dana BOK, Bankeu dan CSR	9 Baduta dan 20 Balita
		Krandon	Dinkop	Rp3.056.100,00	1 Baduta dan 12 Balita
		Cabawan	DPPKBP2PA	Rp23.248.000,0 0 Swadana ASN dan CSR	8 Baduta
4.	Tegal Selatan	Debong Kulon	Disnakerin	Rp6.500.000,00	7 Baduta
		Debong Tengah	DLH	Rp26.342.000,0 0 APBD, Swadana ASN, Partisipasi Masyarakat, dan CSR	6 Baduta dan 8 Balita
		Randugunti ng	RSUD Kardinah	Rp14.500.000,0 0	9 Baduta
		Kalinyamat Wetan	Disporapar	Rp2.760.000,00 Swadana ASN	3 Baduta dan 9 Balita
		Bandung	Bakeuda	Rp10.500.000,0 0	16 Balita

No.	Kecamatan	Kelurahan	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	Jumlah dan Sumber Anggaran	Sasaran (Jiwa)
				Swadana ASN	
		Debong Kidul	Disperkim	Rp16.485.000,0 0 Kepala Dinas dan CSR	3 Badura dan 9 Balita
		Tunon	Kesbangpol	Rp4.000.000,00 Sumbangan BAAS, Camat, Lurah dan RW 03	3 Baduta dan 13 Balita
		Keturen	Satpol PP	Rp13.040.000,0 0 Swadana ASN	10 Baduta dan Balita

Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Tegal diperoleh peneliti tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 2.16 yang berisi data mengenai jumlah, sumber anggaran, dan sasaran pelaksanaan Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS) di lingkungan Pemerintah Kota Tegal menunjukkan bahwa anggaran pelaksanaan BAAS paling banyak berasal dari DKPPP (Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan) yaitu sebanyak Rp400.441.000,00 yang bersumber dari APBD dan swadana ASN. Untuk wilayah binaan DKPPP ini adalah Kelurahan Pesurungan Kidul dengan sasaran 7 Baduta dan 15 Balita. Untuk jumlah anggaran BAAS terbanyak berikutnya berasal dari Dinas Kesehatan yaitu sebanyak Rp147.073.000,00 yang bersumber dari donatur Dinkes, dana BOK, Bankeu dan CSR. Wilayah binaan BAAS Dinas Kesehatan adalah Kelurahan Kaligangsa dengan sasaran 9 Baduta dan 20 Balita. Dan untuk jumlah anggaran pelaksanaan BAAS berikutnya paling banyak adalah berasal dari Disdikbud (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan). Disdikbud memiliki anggaran untuk

pelaksanaan BAAS sebanyak Rp84.227.000,00 anggaran tersebut bersumber dari APBD dan swadana. Untuk wilayah binaan BAAS dari Disdikbud ini adalah Kelurahan Margadana dengan sasaran sebanyak 18 balita. Sedangkan untuk wilayah binaan Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur, OPD yang menyediakan anggaran untuk pelaksanaan BAAS adalah Sekretariat Daerah Kota Tegal dengan terbagi di setiap bagian yaitu Bagian Prokompin, Bagian Perekonomian dan Pembangunan, Bagian PBJ dan Adpem, Bagian Umum, Bagian Kesra, Bagian Pemerintahan, Bagian Organisasi dan Bagian Hukum yang kemudian setiap bagian memiliki sasarannya masing-masing.